

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Upyana

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : upyy04@gmail.com

Dwi Anugerah Lestari Musa

STIEM Bongaya Makassar

Email : dwi.lestarimusa11@yahoo.com

Kartika Septiary Pratiwi Musa

STIEM Bongaya Makassar

Email : kartika.septiary@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama lima tahun (2017-2021) berdasarkan analisis rasio keuangan diantaranya : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Adapun populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca laba rugi PT. Unilever Indonesia Tbk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas dengan indikator perhitungan menggunakan Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas menunjukkan hasil “kurang baik”. Rasio Solvabilitas dengan indikator perhitungan yaitu Rasio Utang terhadap Aktiva dan Rasio Utang terhadap Ekuitas yang menunjukkan hasil “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio Aktivitas dengan indikator Rasio Perputaran Piutang dan Rasio Perputaran Persediaan yang menunjukkan hasil “kurang baik” jika dibandingkan dengan rata-rata industri, sedangkan perputaran aktiva tetap menunjukkan hasil yang “baik”. Rasio profitabilitas dengan indikator Rasio Hasil Pengembalian atas Aset, Rasio Hasil Pengembalian atas Modal dan Hasil Pengembalian atas Investasi menunjukkan hasil yang “baik”, sedangkan margin laba bersih menunjukkan hasil “kurang baik”.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

**ANALYSIS OF FINANCIAL RATIOS TO MEASURE FINANCIAL
PERFORMANCE AT PT. UNILEVER INDONESIA TBK
WHICH ARE LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
FOR THE 2017-2021 PERIOD**

Upyana

Faculty of Economics State University of Makassar

Email : upyy04@gmail.com

Dwi Anugerah Lestari Musa

STIEM Bongaya Makassar

Email : dwi.lestarimusa11@yahoo.com

Kartika Septiary Pratiwi Musa

STIEM Bongaya Makassar

Email : kartika.septiary@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT. Unilever Indonesia Tbk for five years (2017-2021) based on financial ratio analysis including: Liquidity, Solvency, Activity, Profitability. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study is the financial report of PT. Unilever Indonesia Tbk for the period 2017-2021, while the sample in this study is the financial statement consisting of the balance sheet and profit loss of PT. Unilever Indonesia Tbk period 2017-2021. The technique of data collection is done by using the documentation technique. The results showed that the Liquidity Ratio with calculation indicators using current ratios, quick ratios and cash ratios showed "less good" Solvency Ratios with calculation indicators namely debt to assets ratio and debt to equity ratio which showed results "less good" when compared to the industry average, Activity Ratio with indicators of receivables turnover ratio, inventory turnover ratio which shows "not good" results when compared to the industry average while fixed asset turnover shows "good", Profitability ratio with return on assets ratio indicator, return on capital ratio and return on investment showed "good", while net profit margin showed "not good" results.

Key Words : Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia, perusahaan-perusahaan semakin bergerak untuk meningkatkan daya saing. Semakin ketat persaingan, maka suatu perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan produk-produknya dan strategi pemasaran yang baik akan tetapi pengelolaan laporan keuangan yang baik juga sangat berpengaruh penting dalam suatu perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan adalah aspek penting dalam suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini laporan keuangan sangat berkaitan erat dengan tujuan perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan suatu perusahaan salah satunya dengan menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan memberikan hasil yang memuaskan bagi pemilik perusahaan, baik pemilik internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik pula, namun ada kalanya kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini merupakan tantangan bagi suatu perusahaan untuk memperbaiki kinerja keuangan yang mengalami penurunan.

Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan dari laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis setiap rasio keuangan yang ada. Secara umum terdapat empat rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan atau *financial ratio* merupakan alat analisis yang digunakan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam periode tertentu.

Dapat dilihat dari tabel di bawah ini bahwa kondisi keuangan dan pendapatannya mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2017-2020, akan tetapi mengalami penurunan di tahun 2021 karena dipengaruhi oleh gelombang kasus Covid-19. Kondisi tersebut mengakibatkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai wilayah Indonesia selama beberapa bulan dan telah menghambat aktivitas ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi daya beli konsumen terutama pada

segmen pasar dimana Unilever Indonesia beroperasi. Selain itu, berbagai harga komoditas yang menjadi bahan baku produksi Unilever Indonesia, seperti minyak mentah dan minyak sawit juga mengalami lonjakan harga yang signifikan dibandingkan tahun 2020.

Berikut ini adalah pendapatan, biaya operasional dan laba rugi PT. Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 1.
Data Pendapatan, Biaya Operasional dan Laba Rugi PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Usaha	Biaya Operasional	Laba Rugi
2017	41.204.510	19.984.776	7.004.562
2018	41.802.073	20.709.800	9.081.187
2019	42.922.563	20.893.870	7.392.837
2020	42.972.563	20.515.484	7.163.536
2021	39.545.959	19.919.572	5.758.148

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2022

PT. Unilever Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tanggal 5 Desember 1933. PT. Unilever Indonesia Tbk telah tumbuh menjadi perusahaan *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) terkemuka di Indonesia. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki lebih dari 40 *brand* yang terbagi dalam 2 segmen usaha yaitu : *Home & Personal Care* dan *Foods & Refreshment*. PT. Unilever Indonesia Tbk telah *go public* pada tahun 1982 dan sahamnya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

PT. Unilever Indonesia Tbk perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, sehingga manajemen perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Apabila perusahaan menghasilkan laba yang tinggi artinya kinerja perusahaan telah baik, tetapi bila laba semakin menurun artinya kinerja perusahaan semakin buruk, Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk selama lima tahun terakhir (2017-2021) berdasarkan analisis rasio keuangan?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*). Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*income statement*). Neraca menggambarkan posisi aset, hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu, laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu.

Menurut Kasmir (2015), menyatakan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan serta dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berdasarkan fungsi atau penggunaannya, rasio keuangan kemudian dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. *Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas)
Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki.
2. *Liquidity Ratio* (Rasio Likuiditas)
Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi utang atau kewajiban dalam skala jangka pendek yang harus segera dipenuhi.
3. *Solvency Ratio* (Rasio Solvabilitas)
Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, utamanya apabila disaat perusahaan yang bersangkutan harus dilikuidasi.
4. *Activity Ratio* (Rasio Aktivitas)
Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Kinerja keuangan dikatakan baik jika dalam penggunaan aktiva seimbang dengan aktivitas operasional perusahaan tersebut.

Fungsi Rasio Keuangan

Fungsi dari rasio keuangan perusahaan memiliki sifat yang cukup vital. Beberapa fungsi oleh adanya rasio untuk perusahaan, yaitu :

1. Mengecek Optimalisasi Keuangan
Dengan adanya rasio, segala jenis laporan keuangan akan terbaca dengan baik. Apakah sudah optimal atau malah keuangan tersebut sia-sia. Dengan begitu, kebijakan yang merugikan akan dipertimbangkan kembali prosedurnya. Bahkan dengan adanya analisis rasio keuangan segala bentuk kecurangan laporan keuangan akan tampak jelas.
2. Memperhatikan Efektivitas Manajemen Operasional
Dengan adanya rasio, dapat melihat pembiayaan yang diterima oleh manajemen operasional apakah sudah efektif atau belum, jadi akan dengan mudah menilai kinerja yang dilakukan oleh pihak operasional.
3. Memperhatikan Penggunaan Aktiva
Mengevaluasi penggunaan aktiva juga penting untuk diperhatikan. Sebab jumlah aktiva perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap segala bentuk kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan.
4. Melihat Kesehatan Keuangan
Memperhatikan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kesehatan keuangannya. Hal ini membutuhkan rasio keuangan sebagai pembaca analisa usia perusahaan apakah perusahaan dapat bertahan atau malah akan mencapai keadaan gulung tikar semua pilihan tersebut sangat dipengaruhi dengan kesehatan keuangannya.
5. Menganalisa Jalan Perkembangan Perusahaan
Untuk perjalanan perusahaan dibutuhkan pengembangan bisnis. Untuk bisa mencapai hal tersebut, dibutuhkan analisis rasio keuangan perusahaan agar dapat berjalan lancar, sehingga dapat menghindari pemilihan keputusan yang salah.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021 dengan menganalisis laporan keuangannya yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Variabel-variabel penelitian didefinisikan dengan operasionalisasi sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021 yang diukur menggunakan rasio keuangan diantaranya : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.
2. Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dalam membayar atau melunasi utang atau kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi.
3. Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dibiayai dengan utang.
4. Rasio Aktivitas, menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dalam memanfaatkan harta-harta yang dimilikinya atau perputaran dari aktiva-aktiva tersebut.
5. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dalam menghasilkan keuntungan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit, atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 5 tahun terakhir periode (2017-2021) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel penelitian ini adalah neraca dan laporan laba/rugi selama 5 tahun terakhir (2017-2021) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengkaji dokumen atau bukti tertulis yang ada dan dipublikasikan pada perusahaan, seperti laporan keuangan serta laporan-laporan lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Adapun rumus analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio perbandingan yang dapat menampilkan kemampuan perusahaan saat memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Berikut ini beberapa rasio likuiditas yaitu :

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

- c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) adalah suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan utang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki dalam jangka panjang serta jangka pendek. Berikut ini beberapa rasio solvabilitas yaitu :

- a. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang terhadap Aktiva)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas sebuah perusahaan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang mereka miliki. Berikut ini beberapa rasio aktivitas yaitu :

- a. *Receivable Turnover* (Rasio Perputaran Piutang)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$$

- b. *Inventory Turnover* (Rasio Perputaran Persediaan)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

- c. *Fixed Asset Turnover* (Perputaran Aktiva Tetap)

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang mereka inginkan. Berikut ini beberapa rasio profitabilitas yaitu :

- a. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100 \%$$

- b. *Return on Asset*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

- c. *Return on Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100 \%$$

- d. *Return on Investment*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Pendapatan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 100 \%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Tabel 2.

Nilai *Current Ratio* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio (%)	Perubahan (%)
2017	7.941.635	12.532.304	63,4	-
2018	8.325.029	11.273.822	73,9	10,5
2019	8.530.334	13.065.308	65,3	(-8,6)
2020	8.828.360	13.357.536	66,1	0,8
2021	8.828.360	13.357.536	61,5	(-4,6)

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Tabel 3.

Nilai *Quick Ratio* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio (%)	Perubahan (%)
2017	7.941.635	5.548.095	12.532.304	19,1	-
2018	8.325.029	5.666.873	11.273.822	50,3	31,2
2019	8.530.334	6.101.100	13.065.308	18,6	(-31,7)
2020	8.828.360	6.365.256	13.357.536	47,8	29,2
2021	7.642.208	5.188.337	12.445.152	41,7	(-6,1)

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Tabel 4.

Nilai *Cash Ratio* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio (%)	Perubahan (%)
2017	404.784	12.532.304	3,3	-
2018	351.667	11.273.822	3,2	(-0,1)
2019	628.649	13.065.308	4,9	1,7
2020	844.076	13.357.536	6,4	1,5
2021	325.197	12.445.152	2,7	(-3,7)

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang terhadap Aktiva)

Tabel 5.

Nilai *Debt to Asset Ratio* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR (%)	Perubahan (%)
2017	12.532.304	18.906.413	66,3	-
2018	11.273.832	20.326.869	55,5	(-10,8)
2019	13.065.308	20.649.375	63,3	7,8
2020	13.357.536	20.534.632	65,1	1,8
2021	12.445.152	19.068.532	65,3	0,2

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

Tabel 6.

Nilai Debt to Equity Ratio PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total hutang	Ekuitas	DER (%)	Perubahan (%)
2017	12.53.304	5.173.388	242,3	-
2018	11.273.822	7.578.133	148,8	(-93,5)
2019	13.065.308	5.281.862	247,4	98,6
2020	13.357.536	4.937.368	270,6	23,2
2021	12.445.152	4.321.269	287,1	10,5

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

3. Rasio Aktivitas

a. *Receivable Turnover* (Rasio Perputaran Piutang)

Tabel 7.

Nilai Receivable Turnover PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Piutang	Receivable Turnover	Perubahan
2017	41.204.510	2.346.917	9,5	-
2018	41.802.073	4.485.405	9,4	(-0,1)
2019	42.922.563	4.896.714	8,8	(-0,6)
2020	42.972.474	4.978.160	8,7	(-0,1)
2021	39.545.959	4.136.690	9,6	0,9

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

b. *Inventory Turnover* (Rasio Perputaran Persediaan)

Tabel 8.

Nilai Inventory Turnover PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	Inventory Turnover	Perubahan
2017	19.984.776	2.393.540	8,4	-
2018	20.709.800	2.658.073	7,8	(-0,6)
2019	20.893.870	2.429.234	8,7	0,9
2020	20.515.484	2.463.104	8,4	(-0,3)
2021	19.919.572	2.453.871	8,2	(-0,2)

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

c. *Fixed Asset Turnover* (Perputaran Aktiva Tetap)

Tabel 9.

Nilai Fixed Asset Turnover PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Aktiva Tetap	Fixed Asset Turnover	Perubahan
2017	41.204.510	18.906.413	2,2	-
2018	41.802.073	20.326.869	2,1	(-0,1)
2019	42.922.563	20.649.371	2,1	-
2020	42.972.474	20.534.632	2,1	-
2021	39.545.959	19.068.532	2,1	-

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

4. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Tabel 10.
 Nilai Net Profit Margin PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM (%)	Perubahan (%)
2017	7.107.230	41.204.510	17,3	-
2018	9.386.195	41.802.073	22,5	5,2
2019	7.090.157	42.922.563	16,6	(-5,9)
2020	7.056.606	42.972.474	16,5	(-0,1)
2021	5.716.801	30.545.959	14,5	(-2)

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

b. *Return On Asset (ROA)*

Tabel 11.
 Nilai Return On Asset PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Total Aktiva	ROA (%)	Perubahan (%)
2017	7.107.230	18.906.413	37,6	-
2018	9.357.937	20.326.869	46,1	8,5
2019	7.090.157	20.649.371	34,1	(-12)
2020	7.056.606	20.534.632	34,4	0,3
2021	5.716.801	19.068.532	29,1	(-5,3)

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

c. *Return On Equity (ROE)*

Tabel 12.
 Nilai Return On Equity PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE (%)	Perubahan (%)
2017	7.107.230	5.173.388	137,4	-
2018	9.357.937	7.578.133	123,5	(-13,9)
2019	7.090.157	5.281.862	134,3	10,8
2020	7.056.606	4.937.368	142,1	7,8
2021	5.716.801	4.321.269	132,3	(-9,8)

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

d. *Return On Investment (ROI)*

Tabel 13.
 Nilai Return On Investment PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Harga Pokok Penjualan	ROI (%)	Perubaha (%)
2017	41.204.510	19.984.776	106,2	-
2018	41.802.073	20.709.800	101,9	(-4,3)
2019	42.922.563	20.893.870	105,5	3,6
2020	42.972.474	20.515.484	109,5	4
2021	39.545.959	19.919.572	98,6	(-10,9)

Sumber : Hasil olahan data tahun 2022

Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang telah dilakukan di atas, maka dapat dilihat bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dengan membandingkan rasio-rasio selama periode 2017-2021 tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 14.
Interpretasi Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021

Rasio Keuangan	Tahun					Rata-Rata	Standar Industri
	2017	2018	2019	2020	2021		
Likuiditas							
Rasio Lancar	63,4%	73,9%	65,3%	66,1%	61,5%	66%	200%
Rasio Cepat	19,1%	50,3%	18,6%	47,8%	41,7%	35,5%	150%
Rasio Kas	3,3%	3,2%	4,9%	6,4%	2,7%	4,1%	50%
Solvabilitas							
DAR	66,3%	55,5%	63,3%	65,1%	65,3%	63,1%	35%
DER	242,3%	148,8%	247,4%	270,6%	287,1%	239,3%	90%
Aktivitas							
Receivable Turnover	9,5	9,4	8,8	8,7	9,6	9,2	15 kali
Inventory Turnover	8,4	7,8	8,7	8,4	8,2	8,3	20 kali
Fixed Asset Turnover	2,2	2,1	2,1	2,1	2,1	2,1	2 kali
Profitabilitas							
NPM	17,3%	22,5%	16,6%	16,5%	14,5%	17,4%	20%
ROA	37,6%	46,1%	34,4%	34,4%	29,1%	36,3%	20%
ROE	137,4%	123,5%	134,3%	142,1%	132,3%	133,9%	30%
ROI	106,2%	101,9%	105,5%	109,5%	98,6%	104,3%	30%

Sumber : PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel interpretasi kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Melihat data hasil perhitungan *Current Ratio* dapat disimpulkan bahwa rasio lancar PT. Unilever Indonesia Tbk selama 5 tahun masih dibawah rata-rata industri yang ada atau perusahaan hanya memiliki aset lancar sebanyak 66 % dari total kewajiban lancar. Dengan ini maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, berada pada kategori kurang baik.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Dari hasil perhitungan *Quick Ratio* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori kurang baik.

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Dari hasil perhitungan *Cash Ratio* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk selama lima tahun terakhir berada pada kategori kurang baik.

Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang terhadap Aktiva)

Dari hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk selama lima tahun berada diatas rata-rata industri yang ada, maka semakin tidak baik bagi perusahaan karena pendanaan melalui hutang semakin banyak, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, selama lima tahun kurang baik.

b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas)

Dari hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk selama lima tahun berada pada kategori kurang baik.

Rasio Aktivitas

- a. *Receivable Turnover* (Rasio Perputaran Piutang)
Dari hasil perhitungan *Receivable Turnover* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori kurang baik.
- b. *Inventory Turnover* (Rasio Perputaran Persediaan)
Dari hasil perhitungan *Inventory Turnover* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori kurang baik.
- c. *Fixed Asset Turnover* (Rasio Aktiva Tetap)
Dari hasil perhitungan *Fixed Asset Turnover* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori baik.

Rasio Profitabilitas

- a. *Net Profit Margin* (NPM)
Dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori kurang baik.
- b. *Return On Asset* (ROA)
Dari hasil perhitungan *Return On Asset* rasio yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori baik.
- c. *Return On Equity* (ROE)
Dari hasil perhitungan *Return On Equity* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori baik.
- d. *Return On Investment* (ROI)
Dari hasil perhitungan *Return On Investment* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk selama lima tahun berada diatas rata-rata industri yang ada atau kontribusi total investasi terhadap laba bersih selama lima tahun sangat baik, sehingga dengan ini dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai analisis rasio keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan Rasio Likuiditas PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan hasil analisis sebagai berikut : Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas menunjukkan hasil kurang baik. Dalam menggunakan aset lancar dan mengembalikan kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia karena dibawah rata-rata industri yang disebabkan oleh penurunan aset lancar dan terjadinya pertumbuhan hutang lancar atau dengan kata lain jumlah hutang lancar yang dimiliki lebih tinggi dibanding aset lancar.
2. Dari hasil perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan hasil analisis sebagai berikut : *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil kurang baik, jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada.
3. Dari hasil perhitungan Rasio Aktivitas PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan hasil analisis sebagai berikut : *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* menunjukkan hasil kurang baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada sedangkan *Fixed Asset Turnover* menunjukkan hasil yang baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri.
4. Dari hasil perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan hasil analisis sebagai berikut : ROA, ROE dan ROI menunjukkan hasil baik, jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada, sedangkan NPM menunjukkan hasil yang kurang baik, jika dibandingkan dengan rata-rata industri.

Saran

Adapun beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk membantu PT. Unilever Indonesia Tbk untuk meningkatkan kinerja keuangan, sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki tingkat Likuiditas, dapat dilakukan beberapa cara yaitu menambah modal sendiri untuk menambah aktiva lancar, mengurangi hutang lancar dengan menambah modal sendiri, mengurangi hutang lancar dengan cara mengubah hutang jangka panjang.
2. Untuk meningkatkan Rasio Solvabilitas, PT. Unilever Indonesia Tbk harus mampu meningkatkan total aktiva dan laba.
3. Untuk meningkatkan Rasio Aktivitas, PT. Unilever Indonesia Tbk harus meningkatkan dalam perputaran piutang dan persediaannya karena dari kesimpulan bahwa hasil yang kurang baik.
4. Untuk meningkatkan Rasio Profitabilitas, PT. Unilever Indonesia Tbk harus mampu meningkatkan penjualan dan menekan biaya yang dipergunakan, meningkatkan efisiensi penggunaan aktiva, menyeimbangkan antara kenaikan penjualan dan kenaikan laba perusahaan agar tercipta konsistensi perputaran kenaikan laba perusahaan, serta mengusahakan pembayarannya dapat dilakukan dengan tempo yang lebih pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyyah, R. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020*. 6.
- Choeriyah, A., Kurniati, R. R., & Zunaida, D. (2021). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jagabi, 10 (2), 271-275.
- Elisa. (2016). *Analisa Rasio Laporan Keuangan pada PT. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis menurut Perspektif Islam*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 56-76.
- Fay, D. L. (1967). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Angewandte Chemie International Edition, 6 (11), 951-952, 11-82.
- Gunawan, A. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Krishna : Kumpulan Riset Akuntansi, 10 (2), 109-115.
- Halim, A., Mayesti, I., Neldawati, R., & Wahyuni, S. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019*. Eksis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11 (2), 142.
- Mus, I. M. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. Jurnal Manajemen Keuangan, 1, 1-21.
- Pratama et al. (2021). *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19*. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CISTECH 2021), Ciastech, 29-34.
- Sari, I. I. R. (2019). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero)*. 2 (4), 288-293.
- Wongkar, A. M., Manoppo, W. S., Program, J. J. R., & Bisnis, S. A. (2021). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk*. Productivity, 2 (4), 288-293.
- Zega, H., Johan, R. S., & Riadi, R. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada CV. Siak Sejahtera Periode 2010 s/d 2014 Keuangan pada CV. Siak Sejahtera*. 1-14.